ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KELURAHAN KASSA KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG.

Analysis of the feasibility of hybrid corn farming in Kassa Village, Lembang District, Pinrang Regency

Achmad Rezky
Email: buliraja34@gmail.com
Program Studi Agribisnis/Fakultas Pertanian, Peternakan,Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Nurhapsa
Email: hapsa_faktan@gmail.com
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan,Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Ruslang T
Email: tantawiruslang26@gmail.com
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan,Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

ACHMAD REZKY (219170015). Analisis Kelayakan Usaha Tani Jagung Hibrida Di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang, dibawah bimbingan **Nurhapsa** dan **Ruslang T.**

Usaha tani jagung hibrida merupakan salah satu usaha yang dilakukan sebagian masyarakat di Kelurahan Kassa selain beternak. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yang terhitung mulai tanggal 05 Agustus 2023 s/d 05 September 2023. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha tani jagung hibrida. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, kuisioner serta wawancara langsung dengan petani responden. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 240 orang yang kemudian ditetapkan sampel sebanyak 24 orang sebagai petani responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani di Kelurahan Kassa sebesar Rp. 210.672.100 permusim tanam dengan rata-rata Rp. 8.778.004 permusim tanam. Berdasarkan hasil berikut R/C Ratio diperoleh nilai

sebesar 4,20 yang menunjukkan bahwa usahatani jagung hibrida di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Jagung Hibrida, Pendapatan, Kelayakan Usaha Tani.

ABSTRACT

ACHMAD REZKY (219170015). *Feasibility Analysis of Hybrid Corn Farming in Kassa Village, Batulappa District, Pinrang Regency, under the guidance of* ***Nurhapsa*** *and* ***Ruslang T.***

Hybrid corn farming is one of the businesses carried out by some people in Kassa Village apart from raising livestock. This research was carried out for one month starting from 05 August 2023 to 05 September 2023. The aim of this research was to determine the income and feasibility of hybrid corn farming. The type of research used in this research is quantitative research. The data collected in this research is secondary data and primary data using data collection techniques, namely by observation, questionnaires and direct interviews with respondent farmers. The population and sample in this study was 240 people, of which a sample of 24 people were then determined as respondent farmers. The research results show that the income of farmers in Kassa Village is IDR. 210,672,100 per planting season with an average of Rp. 8,778,004 per garden season. Based on the following results, the R/C Ratio value was obtained at 4.20, which indicates that hybrid corn farming in Kassa Village, Batulappa District is worthy of cultivation.

Keywords: Hybrid Corn, Income, Business Feasibility.

PENDAHULUAN

Jagung (Zeamays L.) merupakan tanaman di Dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama di Amerika Tengah dan Selatan, jagung juga merupakan alternatif sumber pangan di Amerika Serikat. Penduduk dibeberapa daerah di Indonesia seperti Madura dan Nusa Tenggara juga menggunakan jagung sebagai makanan pokok. Kebutuhan jagung di Indonesia saat ini cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering per tahun. Adapun konsumsi jagung terbesar adalah sektor pangan dan industri ternak (Budiman,2012).

Mejaya, dkk (2005) menyatakan bahwa sebagian besar jagung domestik untuk pakan atau industri. ada beberapa provinsi yang menyumbang peningkatan produksi

jagung secara nasional. Provinsi Jawa Timur misalnya, salah satu sentra produksi jagung ini berhasil menyumbang kontribusi sebesar 27,7 % Selanjutnya provinsi Jawa Tengah 15 %, Lampung 8,4 % dan Sulawesi Selatan 7,9 %. Data tersebut menunjukan bahwa Sulawesi selatan memiliki peran dalam menunjang ketahanan pangan nasional dari produksi jagungnya. Pada tahun 2011 jumlah luas lahan jagung di provinsi Sulawesi selatan adalah 296.421 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.416.182 Ton atau sekitar 4,78ton/Ha.

Salah satu daerah di Sulawesi selatan yang memiliki produksi jagung yang besar adalah Kabupaten Pinrang dimana luas lahan jagung di kabupaten pinrang mencapai 12.000 Ha dengan total produksi antara 76.884 ton jagung pada tahun 2021 dan 93.083 ton jagung pada tahun 2022.

Produksi jagung tertinggi di Kabupaten Pinrang berada didaerah Kecamatan Batulappa yaitu sebesar 24.323 ton pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 14.466 ton. Penurunan produksi jagung dari tahun 2021-2022, dipengaruhi oleh serangan hama terutama hama ulat yang biasanya menyerang jagung pada masa pertumbuhan. Penurunan produksi jagung tersebut dapat mempengaruhi bagaimana minat petani dalam proses budidaya jagung sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah produksi jagung.

Salah satu daerah penghasil jagung di Kecamatan Batulappa adalah Kelurahan Kassa, sehingga sebagian besar petani di daerah tersebut menggantungkan hidup dari usaha tani jagung. Usaha tani jagung membutuhkan biaya yang tidak sedikit mulai dari persiapan penanaman, bibit, pupuk hingga biaya panen. Biaya-biaya tersebut tidak sebanding dengan harga jual hasil panen jagung hibrida yang pada tahun 2023 berada pada angka Rp.4.000,00/kg. Adanya fluktuasi harga jagung hibrida akan sangat berpengaruh pada petani dalam upaya meningkatkan pendapatan petani karena harga faktor produksi juga senantiasa meningkat dari tahun ke tahun. Ketidak stabilan harga jual dan biaya yang dikeluarkan pada usaha tani jagung menjadi suatu kekhawatiran apakah usaha tani jagung tersebut masih layak untuk di usahakan dalam jangka panjang dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga petani jagung.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Kelurahan Kassa dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sentra produksi jagung hibrida yang ada di Kecamatan Batulappa, dan penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yang terhitung mulai tanggal 05 agustus 2023 s/d 05 september 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah petani jagung yang ada di kelurahan kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang yang berjumlah 240 Petani, yang diperoleh dari sumber (Penyuluh Pertanian) setempat karena di Kelurahan Kassa terdapat 8 kelompok tani yang dimana 1 kelompok tani berjumlah 30 orang, jadi dari 8 kelompok tani ada 240 orang. Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik angket/ kuisioner.

Data analisis yang diperoleh akan diolah secara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif guna untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai data-data yang telah dikumpulkan. Setelah data-data dapat dikumpulkan dan diolah secara sistematis, maka langkah berikutnya adalah mengenai bagaimana data-data dianalisis sehingga dapat mewujudkan suatu jawaban yang dikehendaki dalam penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil produksi mempengaruhi pendapatan petani jagung hibrida untuk mengetahui hasil produksi responden dapat di lihat pada tabel berikut.

1. Hasil Produksi Jagung Responden

No	Hasil produksi (kg)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	1.000-2.000	5	21
2	2.001-3.000	10	42
3	3.001-4.000	2	8
4	4.001-5.000	2	8
5	5.001-6.000	5	21
	Jumlah	**24**	**100**

Tabel diatas menunjukan bahwa hasil produksi responden paling tinggi yaitu 2.001-3.000 kg dengan persentase 42%, sedangkan hasil produksi 1.000-2.000 kg dengan persentase 21%, 3.001-4.000 kg dan 4.001-5.000 kg sama sama memilki persentase 8%, dan untuk 5.001-6.000 kg dengan persentase 21%. Dengan demikian persentase hasil produksi jagung yang dihasilkan petani responden.

2. Analisis Biaya Usaha Tani

   Biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Dimana besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sesuatu ditentukan oleh besarnya harga pokok dari produk yang akan dihasilkan. Dalam mengolah suatu jenis usahatani, seseorang petani harus mengeluarkan biaya yaitu biaya variable dan biaya tetap.

3. Biaya Variabel

No	Jenis Biaya Variabel	Jumlah	Nilai (Rp)
1	Benih	11,375 kg	1.249.417
2	Pupuk	263 kg	764.375
3	Herbisida	3 L	553.743
4	Tenaga Kerja	218,750	218.750
	Jumlah Rata-rata		2.786.285

Berdasarkan hasil penelitian petani jagung dalam satu kali produksi menggunakan benih sebanyak 11,375 kg seharga Rp.1.249.417, pupuk sebanyak 263 Kg seharga Rp.764,375, herbisida sebanyak 3 L seharga Rp.553.743, dan tenaga kerja seharga Rp.218.750. Maka tabel rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh 24 orang responden untuk usahatani jagung di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang sebanyak Rp.2.786.285.

4. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya hasil produksi suatu usahatani. Jumlah biaya tetap yang digunakan oleh petani dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Jenis Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1	Sajak	3.000
2	Sprayer	11.000
3	Parang	10.417
	Jumlah	**24.417**

Tabel menunjukkan bahwa rata-rata biaya tetap yang digunakan oleh petani responden di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang sebanyak Rp.24.417.

5. Total Biaya Produksi

No	Jenis Biaya Yang Digunakan	Jumlah (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	Biaya Variabel	65. 081.000	2.786.285
2	Biaya Tetap	586.000	24.417
	Jumlah	**65.667.000**	**2.736.125**

Dapat dilihat dari tabel 10 bahwa total biaya produksi yang digunakan oleh petani jagung hibrida di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang pada bulan satu kali musim tanam yaitu sebesar Rp.65.667.000 dengan jumlah rata-rata Rp. 2.736.125 yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap.

6. Analisis Pendapatan

Rata-rata pendapatan yang diperoleh 24 petani jagung hibrida responden adalah sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Biaya total = Biaya tetap + Biaya variable

= Rp. 586.000 + Rp. 65.081.000

= Rp. 65.667.000

Rata-rata = Rp. 2.736.125

$$\pi = TR - TC$$

= Rp. 276.339.100 – Rp. 65.667.000

= Rp. 210.672.100

Rata-rata = Rp. 8.778.004

Jadi, pendapatan petani responden di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang dalam satu kali musim tanam sebesar Rp. 210.672.100 permusim tanam dengan rata-rata Rp. 8.778.008 permusim tanam, atau lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12 dengan rata-rata luas lahan seluas 0,85ha.

7. Analisis Kelayakan Usahatani

Untuk melihat apakah usahatani yang digiati para petani jagung hibrida di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang dapat dikatakan layak secara ekonomi maka akan dilakukan perhitungan R/C Ratio Sebagai berikut :

$$\text{R/C Ratio} = TR/TC$$

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC} = \frac{276.339.100}{65.667.000} = 4{,}20$$

Maka, R/C Ration (4.20) > 1, berarti Layak di usahakan.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu Jika R/C Ratio > 1, maka usaha tani dikatakan layak untuk diusahakan. Nilai R/C ratio yang diperoleh dari usaha tani jagung adalah 4.20 yang menunjukan bahwa usaha tani jagung sangat layak untuk di kembangkan karena dapat memberikan keuntungan besar bagi petani. Dari hasil analisis tersebut juga dapat di peroleh gambaran bahwa usaha tani jagung dapat dilanjutkan dan dijadikan sebagai sumber penghasilan utama bagi petani dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk di jadikan sebagai modal usaha lanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap petani responden usahatani jagung hibrida di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu rata-rata pendapatan yang diperoleh petani responden dari usahatani jagung hibrida di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang dalam satu kali musim tanam yaitu Rp. 8.778.004 dengan rata-rata luas lahan petani responden yaitu seluas 0,85 ha dan termasuk ideal. Usahatani Jagung Hibrida di Kelurahan Kassa Kecamatan

Batulappa Kabupaten Pinrang termasuk dalam kategori menguntungkan, dan layak dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang doperoleh, maka disarankan diharapkan kepada petani agar kiranya melakukan rutinitas pencatatan dengan baik guna menjadi evaluasi petani dalam menggunakan input-input yang menjadi kebutuhan biaya dan dapat meningkatkan produksi usahatani yang ditekuni dengan paket teknologi yang dianjurkan.. Perlu penelitan lebih lanjut tentang analisis kelayakan usahatani jagung hibrida di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi.2001. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya : Jakarta AAK (Aksi Agraris Kanisius). 2012 Investasi Agribisnis Komoditas UnggulanTanaman Pangan Dan Holtikultura. Kanisius. Yogyakarta

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta*: Rineka Cipta

Budiman, H. 2012. Budidaya Jagung Organik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Daniel, Ir.moehar, M.S. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara Jakarta

Daulay, A.H. 2007. Sistem usahatani dan pemasaran bayam jepang. USU.Medan.

Husein Umar, 2004, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Cet ke 6, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Ibrahim, Y. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.

Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Kencana Prenada Group.

Mejaya, 2005. Pola Heterosis Dalam Pembentukan Varietas Unggul Jagung Bersari Bebas dan Hibrida. Makalah disampaikan dalam seminar rutin tanggal 12 Mei 2005. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor.

Mursyidi. (2018). Akuntansi Biaya : *Gonventional, Just In Time/RAD* Jakarta : Refika Aditama.

Pahrudin, A., Maripul, dan Philips Rido Dida. 2004. Cara Tanam Padi Sistem Legowo Mendukung Usaha Tani di Desa Bojong Cikembar Sukabumi, Buletin Teknik Pertanian 9 (I)

Rukmana. R. 2002. Usaha Tani Jagung. Kanisius, P.

Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.

Sugiyono. 2018.Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R/D Penerbit Alfabeta. Bandung.

Thamrin, M, dan P. Tandisau. 2006. Peningkatan produktivitas jagung hibrida melalui teknologi pemupukan spesifik lokasi dilahan kering iklim kering. hal 527-531Dalam Prosiding Seminar Nasional Jagung. Suyamto et al. (Editor).

Ulfira Ashari. 2020. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuato Provinsi Gorontalo. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Ichsan Gorontalo.

Zulkarnain 2022. Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Kompiri Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.